

## PENGARUH PENDAPATAN, BIAYA OPERASIONAL, DAN BIAYA DI LUAR USAHA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nur Aini<sup>1</sup>, Sunu Priyawan<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: [aninuraini746@gmail.com](mailto:aninuraini746@gmail.com)<sup>1</sup>, [sunu@untag-sby.ac.id](mailto:sunu@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan, biaya operasional, dan biaya diluar usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Diketahui bahwa variabel independen merupakan pendapatan, biaya operasional, dan biaya diluar usaha sedangkan variabel dependen merupakan profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Cara pengumpulan datanya adalah dengan metode dokumentasi dari situs BEI melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan masing-masing website setiap perusahaan. Cara pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah program SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi antara lain model regresi linear berdistribusi normal, bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing – masing variabel, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan tidak ada autokorelasi atau terbebas dari gejala autokorelasi. Hasil temuan analisis menyimpulkan bahwa menurut hasil uji simultan (uji F), variabel pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha diperoleh tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

**Kata Kunci:** Pendapatan, Biaya Operasional, Biaya Diluar Usaha, Profitabilitas.

*Abstract* – The purpose of this study is to determine the effect of variable income, operational costs, and non-business costs on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. It is known that the independent variable is revenue, operating costs, and non-business costs while the dependent variable is profitability. This type of research is using a quantitative research approach. The data used is secondary data. The method of data collection is by documentation method from IDX sites through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and each company's website. The sampling method uses the purposive sampling method. The analytical tool used in this study is the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) program. The technical analysis used is multiple linear regression analysis to test hypotheses. While the classical assumption test used is the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The results of the classical assumption test show that this study has fulfilled, among others, the normally distributed linear regression model, that there is no multicollinearity in each variable, there are no symptoms of heteroskedasticity and there is no autocorrelation or free from autocorrelation symptoms. The findings of the analysis concluded that according to the results of the simultaneous test (F test), the variables of revenue, operating costs, and costs outside the business obtained a significant level of  $0.000 < 0.05$ , so that it can be concluded that there is a significant influence on the Company's Profitability.

**Keyword:** Revenue, Operating Expenses, Out-of-business Expenses, Profitability.

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dalam era globalisasi ekonomi saat ini telah memicu suatu persaingan yang ketat diantara perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perdagangan maupun manufaktur. Semakin ketatnya persaingan bisnis di dunia usaha

menuntut manajemen perusahaan bekerja lebih efisien dan efektif untuk selalu menjaga kondisi perusahaan agar tetap bertahan dan berkembang dengan baik dalam dunia usaha di Indonesia. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidup dan berkembangnya dalam jangka panjang, suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mendapatkan laba, yang berarti kemampuan dalam menjual produk, pengendalian biaya-biaya, pemanfaatan sumber-sumber keuangan, sumber fisik, sumber daya manusia, dan melakukan inovasi produk. (Y. Casmadi, Irfan Azis:2019)

Perusahaan sebagai bagian dari indikator perekonomian saling berupaya dan berlomba dalam memasarkan produk ataupun jasa yang mereka hasilkan. Perusahaan dituntut mampu menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, serta mampu mengelola keuangan dengan baik.. (Y. Casmadi, Irfan Azis:2019)

Menurut Melly Anggraeni (2020) Tujuan setiap perusahaan tentu saja agar mendapatkan laba. Mendapatkan laba yang maksimal sangatlah tidak mudah. Laba yang didapatkan perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor seperti pendapatan, biaya dan volume penjualan. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.

Menurut Aprida Kristanti (2021) Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Pada dasarnya suatu perusahaan seperti perusahaan manufaktur memproduksi barang dengan kualitas yang baik, harga relatif murah dibandingkan dengan pesaing dan tersebar ke berbagai tempat. Indonesia mempunyai perkembangan yang pesat dalam perusahaan makanan dan minuman. Berkembangnya industri barang konsumsi Indonesia dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya perusahaan food and beverage. Perusahaan food and beverage merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman.

Pendapatan dan Beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. (Gusganda Suria Manda:2018)

Laba adalah indikator dari keberhasilan suatu kinerja perusahaan. Laba merupakan selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Laba yang maksimal didapat dari efisiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya yang efisien akan meningkatkan laba yang diharapkan oleh perusahaan. Sistem penggunaan biaya yang tepat dalam perusahaan akan memperoleh laba semaksimal mungkin. (Gusganda Suria Manda:2018)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba tersebut di peroleh dari modal yang dimilikinya. Profitabilitas secara umum diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam menyisihkan laba dari pendapatan. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. (I Ketut Alit Sukadana 1 Nyoman Triaryati:2018)

Profitabilitas terfokus pada hubungan antar hasil operasi seperti yang dilaporkan

dalam laporan laba rugi dan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan yang dilaporkan dalam neraca. Mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan juga sangat penting bagi pihak manajemen. Karena dengan mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan berkaitan dengan perusahaan. (I Ketut Alit Sukadana & Nyoman Triaryati:2018)

Pendapatan merupakan penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, contoh aktivitas penjualan bagi perusahaan dagang. Pendapatan yang diperoleh dari transaksi penyerahan barang atau jasa atau aktivitas usaha lainnya itu adalah yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan untuk memperoleh laba usaha yang dapat mempengaruhi terhadap jumlah ekuitas pemilik. Semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. (Gusganda Suria Manda:2018)

Biaya operasional merupakan biaya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Biaya operasional sangat berpengaruh terhadap keputusan yang dapat menunjang keberhasilan tujuan perusahaan. Biaya operasional dikaitkan dengan pengeluaran yang berhubungan dengan pembelian alat atau fasilitas bisnis. Pengelolaan biaya khususnya biaya operasional tidak lepas dari perencanaan dan pengawasan biaya itu sendiri. Besar kecilnya biaya akan berpengaruh langsung pada perhitungan laba rugi yang diperoleh pada akhir periode karena biaya itu sendiri merupakan unsur perhitungan laba rugi. (Gusganda suria manda 2018).

Biaya operasional merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya operasional ini dikelompokkan menjadi biaya tetap yaitu biaya yang jumlahnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu, seperti biaya gaji karyawan yang jumlahnya senantiasa tetap berapapun berubahnya volume kegiatan. Dalam penggunaan biaya operasional secara efektif dan efisiensi perusahaan dapat melakukan penyaringan terhadap semua yang berhubungan dengan kegiatan operasi meminimalisir pencegahan adanya penggunaan biaya yang tidak diperlukan (Yoyon Supriadi & Hafsah Syahidah 2018). Biaya diluar usaha merupakan biaya-biaya yang terjadi tidak terkait langsung dengan kegiatan pokok perusahaan misalnya biaya pajak.

Menurut Melly Anggraeni (2020) Hubungan biaya operasional dengan profitabilitas adalah perusahaan pada umumnya membuat laporan laba rugi yang didalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba rugi suatu perusahaan. Apabila pendapatan yang lebih besar dari biaya operasi yang dikeluarkan maka terjadi laba usaha dan apabila pendapatan lebih kecil dari biaya operasi yang dikeluarkan maka terjadi rugi operasional atau terjadi penurunan pada laba yang akan didapatkan. Agar perusahaan memperoleh laba maka perusahaan harus dapat menekan biaya operasional, dengan demikian bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi usaha adalah biaya operasi.

Penelitian terdahulu dari Yoyon Supriadi, Hafsah Syahidah (2018) mengemukakan bahwa Terdapat beberapa variabel yang signifikan ketika pengujian dilakukan secara parsial, namun terdapat juga variabel yang tidak signifikan secara parsial. ketika pengujian dilakukan secara simultan antara X1, X2, dan X3 terhadap Y, variabel kebijakan pendanaan, manajemen aset dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan. I Ketut Alit Sukadana, Nyoman Triaryati (2018) mengatakan bahwa variabel penjualan, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Putri Wulandari, Robinhot Gultom

(2018) mengatakan bahwa bahwa hasil uji t menunjukkan current ratio dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap Return on Assets, sedangkan working capital turnover berpengaruh terhadap Return on Asset. Hasil uji F menunjukkan bahwa current ratio, working capital turnover dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Return on Asset.

Nanin Diana Hediati, Nanu Hasanuh (2021) mengatakan variabel CAR, NPL, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Gusti Alit Suputra (2020) menyatakan bahwa Secara simultan likuiditas, solvabilitas, dan biaya bunga secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas di Koperasi Serba Usaha Sedana Graha Sasetan Denpasar periode 2013-2019. Secara parsial variabel likuiditas dan biaya bunga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas namun hasil berbeda ditemukan solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas di Koperasi Serba Usaha Sedana Graha Sasetan Denpasar periode 2013-2019. Melly Anggraeni (2020) mengemukakan bahwa secara simultan variabel Biaya Promosi, Pendapatan Lain –lain berpengaruh terhadap Profitabilitas. Aprida Kristianti (2021) mengatakan bahwa Modal kerja dan penjualan secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Y. Casmadi, Irfan Azis (2019) mengatakan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

Gusganda Suria Manda (2018) bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Hieronimus Erwin Indrawan, Kaman Nainggolan (2019) bahwa ketiga biaya tersebut secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Permata. Dahlia Nurfadilah, Rika Nurfadilah, Isro'iyatul Mubarakah (2022) mengatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank Bri Syariah. Alviana Widi Susanti (2021) bahwa secara simultan variabel perputaran persediaan, perputaran piutang dan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Rizka Anjarwati dan Safri (2022) bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sehingga Ha1 diterima dan Ho1 ditolak, sedangkan beban operasional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas sehingga Ha2 ditolak dan Ho2 diterima. Riyani Sa'diyah (2019) bahwa penjualan bersih, beban operasional dan beban non operasional secara simultan berpengaruh signifikan. Fipin Hidayanti (2019) bahwa untuk variabel volume penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, variabel biaya non operasional mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Jihan Aprilia Siti Ragil Handayani (2018) menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA; CAR, BOPO, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROE. Rebecca Evadine (2021) bahwa Pendapatan, Beban Non Operasional, Likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Retail yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya (2020) bahwa Variabel biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Variabel volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Ester Meafrida Wati Pasaribu dan Nanu Hasanuh (2021) secara parsial biaya produksi berpengaruh terhadap Profitabilitas dan hasil penelitian lain secara parsial biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Gunardi (2019) bahwa biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013-2017.

Salah satu sektor industri barang konsumsi adalah perusahaan food and beverage. Perusahaan food and beverage merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman.

Tabel 1.

Data Pendapatan, Biaya Operasional, dan Biaya Di Luar Usaha Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	Biaya Di Luar Usaha
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2018	804.302	297.968	17.102
			2019	764.703	226.704	26.294
			2020	673.364	180.603	32.130
			2021	935.075	171.347	72.070
			2022	1.290.992	218.215	99.336
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2018	1.583.265	450.499	37.940
			2019	1.510.427	1.093.406	229.689
			2020	1.283.331	236.946	196.567
			2021	1.520.879	287.141	9.195
			2022	1.843.760	461.026	5.872
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2018	961.137	493.828	22.091
			2019	1.028.953	511.633	22.777
			2020	956.634	468.219	12.771
			2021	1.019.134	437.656	25.868
			2022	1.129.361	481.825	32.657
4	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	893.996	254.692	103.118
			2019	827.137	234.848	94.622
			2020	546.336	235.144	41.239
			2021	681.206	250.967	52.873
			2022	778.744	273.209	64.146
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2018	38.413	5.818	1.788
			2019	42.297	7.004	2.077
			2020	46.641	8.023	2.540
			2021	56.804	8.614	2.038
			2022	64.798	8.415	1.803
6	Mayora Indah Tbk	MYOR	2018	24.061	3.769	622
			2019	25.027	4.745	653
			2020	24.477	4.468	586
			2021	27.905	5.151	339
			2022	30.669	4.406	536
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2018	2.766.546	1.297.799	127.171
			2019	3.337.022	1.492.506	236.519
			2020	3.212.035	1.546.686	168.610
			2021	3.287.623	1.374.834	95.343
			2022	3.935.182	1.447.764	140.535
8	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2018	1.953.911	179.569	4.932
			2019	2.104.705	223.860	4.206
			2020	3.165.530	268.098	8.153
			2021	3.847.887	446.280	14.446
			2022	3.802.296	458.297	30.552
9	Sekar Laut Tbk	SKLT	2018	1.045.030	213.149	7.614
			2019	1.261.116	242.676	11.838
			2020	1.253.701	258.845	13.154
			2021	1.356.846	279.555	17.201
			2022	1.539.311	319.277	17.575
10	Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ	2018	5.472.882	1.063.711	247.411
			2019	6.223.057	1.077.612	339.494
			2020	5.967.362	864.266	311.851
			2021	6.616.642	746.988	265.139
			2022	7.656.252	1.154.234	323.512

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan data tabel 1, beberapa perusahaan mengalami peningkatan pendapatan dari tahun ketahun. PT Akasha Wira International Tbk mengalami peningkatan pendapatan, biaya operasional dan biaya di luar usaha pada tahun 2022. PT Tiga Pilar

Sejahtera Food Tbk mengalami fluktuasi pendapatan bersama dengan biaya operasional dan biaya di luar usaha selama periode 2018-2022. PT Campina Ice Cream Industry Tbk mengalami kenaikan pendapatan, biaya operasional dan biaya di luar usaha pada tahun 2022. PT Delta Djakarta Tbk mengalami fluktuasi pendapatan bersama dengan biaya operasional dan biaya di luar usaha selama periode 2018-2022. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan pendapatan bersama dengan penurunan biaya operasional dan biaya di luar usaha selama pada tahun 2022. PT Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan pendapatan dan biaya di luar usaha bersama dengan penurunan biaya operasional pada tahun 2022. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami fluktuasi pendapatan bersama dengan biaya operasional dan biaya di luar usaha selama periode 2018-2022. PT Sekar Bumi Tbk mengalami penurunan pendapatan bersama dengan kenaikan biaya operasional dan biaya di luar usaha pada tahun 2022. PT Sekar Laut Tbk mengalami kenaikan pendapatan bersama dengan kenaikan biaya operasional dan biaya di luar usaha pada tahun 2022. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk mengalami kenaikan pendapatan bersama dengan kenaikan biaya operasional dan biaya di luar usaha pada tahun 2022.

Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pendapatan, biaya operasional, biaya di luar usaha dan profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang jadi populasinya adalah perusahaan food and beverage. Data yang digunakan adalah data sekunder. Cara pengumpulan datanya adalah dengan metode dokumentasi dari situs BEI melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan masing-masing website setiap perusahaan. Cara pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling.

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan gambaran melalui penghitungan data-data yang diperoleh mengenai pengaruh terhadap NPM pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik yang relevan yaitu menggunakan SPSS. SPSS sebagai salah satu software statistik yang dapat digunakan untuk mengolah data statistik untuk berbagai tujuan pengambilan keputusan. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain maksimum, minimum, mean (rata-rata) dan data standar deviasi. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data digunakan untuk melihat gambaran secara umum data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan periode 2018-2022 sebanyak 50 laporan keuangan. Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah pendapatan, biaya operasional, biaya di luar usaha dan profitabilitas perusahaan food and beverage dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Data Pendapatan, Biaya Operasional, Biaya Di Luar Usaha dan Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan (X1)	Biaya Operasional (X2)	Biaya Di Luar Usaha (X3)	Profitabilitas (Y) Net Progit Margin
2018	804.302	297.968	17.102	0,0658
2019	764.703	226.704	26.294	0,1097
2020	673.364	180.603	32.130	0,2017
2021	935.075	171.347	72.070	0,2842
2022	1.290.992	218.215	99.336	0,2827
2018	1.583.265	450.499	37.940	0,0793
2019	1.510.427	1.093.406	229.689	0,7513
2020	1.283.331	236.946	196.567	0,9389
2021	1.520.879	287.141	9.195	0,0038
2022	1.843.760	461.026	5.872	0,0338
2018	961.137	493.828	22.091	0,0645
2019	1.028.953	511.633	22.777	0,0746
2020	956.634	468.219	12.771	0,0460
2021	1.019.134	437.656	25.868	0,0974
2022	1.129.361	481.825	32.657	0,1074
2018	893.996	254.692	103.118	0,3782
2019	827.137	234.848	94.622	0,3842
2020	546.336	235.144	41.239	0,2260
2021	681.206	250.967	52.873	0,2760
2022	778.744	273.209	64.146	0,2954
2018	38.413	5.818	1.788	0,1213
2019	42.297	7.004	2.077	0,1267
2020	46.641	8.023	2.540	0,1591
2021	56.804	8.614	2.038	0,1393
2022	64.798	8.415	1.803	0,0883
2018	24.061	3.769	622	0,0731
2019	25.027	4.745	653	0,0820
2020	24.477	4.468	586	0,0857
2021	27.905	5.151	339	0,0434
2022	30.669	4.406	536	0,0642
2018	2.766.546	1.297.799	127.171	0,0460
2019	3.337.022	1.492.506	236.519	0,0709
2020	3.212.035	1.546.686	168.610	0,0525
2021	3.287.623	1.374.834	95.343	0,0863
2022	3.935.182	1.447.764	140.535	0,1098
2018	1.953.911	179.569	4.932	0,0082
2019	2.104.705	223.860	4.206	0,0005
2020	3.165.530	268.098	8.153	0,0017
2021	3.847.887	446.280	14.446	0,0077
2022	3.802.296	458.297	30.552	0,0228
2018	1.045.030	213.149	7.614	0,0306
2019	1.261.116	242.676	11.838	0,0356
2020	1.253.701	258.845	13.154	0,0339
2021	1.356.846	279.555	17.201	0,0623
2022	1.539.311	319.277	17.575	0,0486
2018	5.472.882	1.063.711	247.411	0,1282
2019	6.223.057	1.077.612	339.494	0,1665
2020	5.967.362	864.266	311.851	0,1860
2021	6.616.642	746.988	265.139	0,1930
2022	7.656.252	1.154.234	323.512	0,1261

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

**A. Uji Instrumen**  
**Uji Validitas**

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

		<b>Correlations</b>			
		Pendapatan (X1)	Biaya Operasional (X2)	Biaya Di Luar Usaha (X3)	Profitabilitas Net Profit Margin (Y)
Pendapatan (X1)	Pearson Correlation	1	.721**	.796**	-.069
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.632
	N	50	50	50	50
Biaya Operasional (X2)	Pearson Correlation	.721**	1	.728**	.018
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.901
	N	50	50	50	50
Biaya Di Luar Usaha (X3)	Pearson Correlation	.796**	.728**	1	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004
	N	50	50	50	50
Profitabilitas Net Profit Margin (Y)	Pearson Correlation	-.069	.018	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.632	.901	.004	
	N	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator konstruk memiliki nilai outer sudah diatas 0,5. Indikator dari semua konstruk memiliki nilai outer loading 1, hal ini menunjukkan semua indikator sudah valid dan memenuhi convergent validity.

**Uji Reliabilitas**

Tabel 4

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 5

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.390	4

Tabel 6

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendapatan (X1)	518998.04000 0	269702770885 .632	.765	.350

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Biaya Operasional (X2)	1897727.420000	3896781611787.514	.728	.113
Biaya Di Luar Usaha (X3)	2271441.420000	5004700455962.779	.819	.364
Profitabilitas Net Profit Margin (Y)	2341953.080000	5370744664576.401	-.036	.438

Karena r hitung (cronbach alpha) secara keseluruhan (0.390) > r tabel (0.065) yang diperjelas dengan nilai dari cronbach alpha pada setiap poin penilaian (P1 sampai P6) > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ , adalah reliabel (konsisten).

#### B. Analisis Data

##### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation).

Tabel 7 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan (X1)	50	24061	7656252	1824375.28	1895864.240
Biaya Operasional (X2)	50	3769	1546686	445645.90	444153.615
Biaya Di Luar Usaha (X3)	50	339	339494	71931.90	97178.161
Profitabilitas Net Profit Margin (Y)	50	5.0000	9389.0000	1420.240000	1738.4582726
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

- Rata-rata rasio pendapatan dengan jumlah sampel 50 buah adalah 0.1824375 dan standar deviasi 0.1895864
- Rata-rata rasio biaya operasional dengan jumlah sampel 50 buah adalah 0.445645 dan standar deviasi 0.444153
- Rata-rata rasio biaya di luar usaha dengan jumlah sampel 50 buah adalah 0.71931 dan standar deviasi 0.97178
- Rata-rata rasio net profit margin dengan jumlah sampel 50 buah adalah 0.1420 dan standar deviasi 0.1738

#### C. Pengujian Hipotesis

##### Uji Asumsi Klasik

###### 1. Uji Normalitas

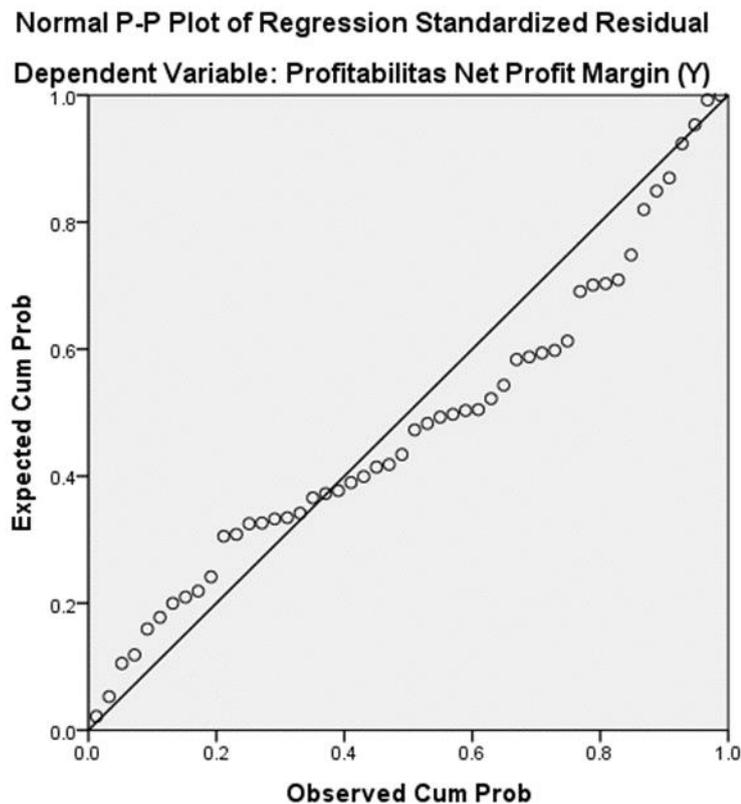
Uji normalitas merupakan hal yang perlu dilakukan pada pengujian signifikansi koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji t masih meragukan, karena statistik uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS for windows versi 22.0 untuk menguji normalitas model regresi.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1069.4841711
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.100
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,012 lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi dengan dasar pengambilan keputusan nilai Probabilitas (Asymp.Sig) > dari 0,05 yang berarti residual (data) yang dibentuk model regresi linear berdistribusi normal. Sehingga data tersebut dapat digunakan pada pengujian berikutnya.



Gambar 1 Grafik Normalitas

Grafik di atas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel – variabel bebasnya.

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1761.391	231.500		7.609	.000		
	Pendapatan (X1)	.001	.000	.954	5.985	.000	.324	3.089
	Biaya Operasional (X2)	.001	.001	.302	2.146	.037	.416	2.404
	Biaya Di Luar Usaha (X3)	.025	.003	1.384	8.590	.000	.317	3.156

a. Dependent Variable: Profitabilitas Net Profit Margin (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Hasil analisis dapat diketahui bahwa untuk variabel pendapatan memiliki nilai tolerance sebesar  $0,324 > 0,100$  serta nilai VIF  $3,089 < 10,00$ , untuk variabel biaya operasional memiliki nilai tolerance sebesar  $0,416 > 0,100$  serta nilai VIF  $2,404 < 10,00$  dan untuk variabel biaya di luar usaha memiliki nilai tolerance sebesar  $0,317 > 0,100$  serta nilai VIF  $3,156 < 10,00$ . Maka hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing – masing variabel.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.478E-14	231.500		.000	1.000
	Pendapatan (X1)	.000	.000	.000	.000	1.000
	Biaya Operasional (X2)	.000	.001	.000	.000	1.000
	Biaya Di Luar Usaha (X3)	.000	.003	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada table diatas variabel pendapatan memiliki nilai  $1,000 > 0,05$  , biaya operasional nilai  $1,000 > 0,05$  dan biaya di luar usaha memiliki nilai  $1,000 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya)

Tabel 11 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 <sup>a</sup>	.622	.597	1103.8078679	.984
a. Predictors: (Constant), Biaya Di Luar Usaha (X3), Biaya Operasional (X2), Pendapatan (X1)					
b. Dependent Variable: Profitabilitas Net Profit Margin (Y)					

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Pengujian autokorelasi dengan uji Durbin-Watson menunjukkan bahwa model regresi berada pada daerah tidak ada autokorelasi atau terbebas dari gejala autokorelasi. Hasil tersebut ditunjukkan dari nilai dw statistic sebesar 0,984, karena angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi.

#### Uji Statistik F (Pengujian Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen (pendapatan, biaya operasional dan biaya di luar usaha) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Asumsinya adalah:

- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ . Artinya variabel independen (pendapatan, biaya operasional dan biaya di luar usaha) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).
- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya variabel independen (pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya variabel independen (pendapatan, biaya operasional dan biaya di luar usaha) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Sedangkan untuk menentukan nilai Ftabel dengan melihat keseluruhan variabel (k) yaitu 4 dan jumlah sampel (n) sebanyak 50, maka dapat ditentukan nilai Ftabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k - 1) : (n - k) \\ &= (4 - 1) : (50 - 4) \\ &= 3 : 46 = 0,065 \end{aligned}$$

Tabel 12 Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92043597.900	3	30681199.300	25.182	.000 <sup>b</sup>
	Residual	56046023.220	46	1218391.809		
	Total	148089621.120	49			
a. Dependent Variable: Profitabilitas Net Profit Margin (Y)						
b. Predictors: (Constant), Biaya Di Luar Usaha (X3), Biaya Operasional (X2), Pendapatan (X1)						

Tabel diatas menjelaskan apakah variansi nilai variabel independent dapat menjelaskan variansi nilai variabel dependen dengan menggunakan nilai F. Besarnya F hitung adalah 25,182  $>$  0,065 F tabel. sedangkan besarnya signifikansinya 0,000. Signifikansi tabel ANOVA 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Artinya variabel independen (pendapatan, biaya operasional dan biaya di luar usaha) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).

### Uji Statistik T (Pengujian Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel X (pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha) terhadap variabel Y (profitabilitas) apakah berpengaruh. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai T tabel dengan T hitung. Apabila T tabel > T hitung dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Uji T dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang dibantu dengan menggunakan SPSS 22.0.

Sedangkan untuk menentukan nilai t tabel dengan melihat jumlah sampel (n) sebanyak 50 dan tingkat probabilitas (a) sebesar 0,05, maka dapat ditentukan nilai t tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= (n - 2) : (a / 2) \\ &= (50 - 2) : (0,05 / 2) \\ &= 48 : 0,025 = 1,920 \end{aligned}$$

Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1761.391	231.500		7.609	.000		
	Pendapatan (X1)	.001	.000	.954	5.985	.000	.324	3.089
	Biaya Operasional (X2)	.001	.001	.302	2.146	.037	.416	2.404
	Biaya Di Luar Usaha (X3)	.025	.003	1.384	8.590	.000	.317	3.156

a. Dependent Variable: Profitabilitas Net Profit Margin (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Ditentukan nilai t hitung dan t tabel, selanjutnya dapat ditentukan pengaruhnya yang dijelaskan dimana: Pertama, pengaruh Pendapatan Terhadap Profitabilitas (H1) berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.9 hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung variabel pendapatan sebesar 5,985 sedangkan t tabel pada perhitungan di atas sebesar 1,920. Hipotesis pertama menyatakan pendapatan secara parsial memiliki berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga hipotesis pertama (H1) dapat dibuktikan dengan kata lain H1 diterima. Kedua, pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (H2) berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.9 dari tabel hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung variabel 2,146 dan t tabel adalah 1,920. Hipotesis kedua menyatakan biaya operasional secara parsial memiliki berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. sehingga hipotesis kedua (H2) dapat dibuktikan atau dengan kata lain H2 diterima. Ketiga, pengaruh Biaya Di Luar Usaha Terhadap Profitabilitas (H3) berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.9 dari tabel hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung variabel 8,590 dan t tabel adalah 1,920. Hipotesis ketiga menyatakan biaya di luar usaha secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. sehingga hipotesis ketiga (H3) dapat dibuktikan atau dengan kata lain H3 diterima.

### Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda]

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1761.391	231.500		7.609	.000		
	Pendapatan (X1)	.001	.000	.954	5.985	.000	.324	3.089
	Biaya Operasional (X2)	.001	.001	.302	2.146	.037	.416	2.404
	Biaya Di Luar Usaha (X3)	.025	.003	1.384	8.590	.000	.317	3.156

a. Dependent Variable: Profitabilitas Net Profit Margin (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Dari tabel diatas memberikan informasi mengenai hasil estimasi regresi linear berganda antara Pendapatan, Biaya Operasional, dan Biaya Di Luar Usaha terhadap Profitabilitas. Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 1761,391 dengan nilai koefisien regresi  $\beta_1$  sebesar 0,001 X1,  $\beta_2$  sebesar 0,001 X2 dan  $\beta_3$  sebesar 0,025 X3.

$$Y = 1761,391 + 0,001 X1 + 0,001 X2 + 0,025 X3 + e$$

Berikut merupakan penjelasan persamaan regresi linier berganda tersebut:

1. Nilai konstanta sebesar 1761,391, artinya jika (pendapatan, biaya operasional dan biaya di luar usaha) bernilai 0, maka Profitabilitas nya nilainya sebesar 1761,391.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan (X1) sebesar 0,001 artinya jika Pendapatan mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Profitabilitas nya akan mengalami kenaikan sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Biaya Operasional (X2) sebesar 0,001 artinya jika Biaya Operasional mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Profitabilitas nya akan mengalami kenaikan sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Biaya Di Luar Usaha (X3) sebesar 0,025 artinya jika Biaya Di Luar Usaha mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Profitabilitas nya akan mengalami kenaikan sebesar 0,025 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

### Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

#### Pengaruh Pendapatan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diterima yaitu hasil uji statistik secara parsial bahwa variabel pendapatan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil SPSS 22.0 pada tabel 4.10 untuk variabel diperoleh nilai t hitung sebesar 5,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi diperoleh nilai t hitung  $5,985 >$  nilai t tabel sebesar 1,920 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya variabel pendapatan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan membawa dampak pada profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian I Ketut Alit Sukadana, Nyoman Triaryati (2018), Putri Wulandari Robinhot Gultom (2018), Aprida Kristianti (2021), Melly Anggraeni (2020), Gusganda Suria Manda (2018), Dahlia Nurfadilah, Rika Nurfadilah, Isro'iyatul Mubarakah (2022), Alviana Widi Susanti (2021), Rizka Anjarwati dan Safri (2022), Riyani Sa'diyah (2019) dan I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya (2020) menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Rebecca Evadine (2019) menunjukkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) ditolak yaitu hasil uji statistik secara parsial bahwa variabel biaya operasional (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil SPSS 20.0 pada tabel 4.10 untuk variabel diperoleh nilai t hitung sebesar -2,146 dengan nilai signifikansi sebesar 0,037. Jadi diperoleh nilai t hitung  $-2,146 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,920$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,037 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang artinya variabel biaya operasional (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam biaya operasional mampu meminimalisir pengeluaran yang terjadi dalam kegiatan perusahaan. Hal ini berarti semakin rendah biaya operasional maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh dan sebaliknya.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian Nanin Diana Hediati, Nanu Hasanuh (2021), Y. Casmadi, Irfan Azis (2019), Riyani Sa'diyah (2019), Jihan Aprilia Siti Ragil Handayani (2018), dan Ester Meafrida Wati Pasaribu dan Nanu Hasanuh (2021) menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Gusganda Suria Manda (2018) dan Rizka Anjarwati dan Safri (2022) menunjukkan bahwa biaya operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Biaya Di Luar Usaha Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diterima yaitu hasil uji statistik secara parsial bahwa variabel biaya di luar usaha (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil SPSS 20.0 pada tabel 4.10 untuk variabel diperoleh nilai t hitung sebesar 8,590 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi diperoleh nilai t hitung  $8,590 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,920$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya variabel biaya di luar usaha (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam biaya di luar usaha mampu meminimalisir pengeluaran yang terjadi dalam kegiatan perusahaan. Hal ini berarti semakin rendah biaya di luar usaha maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh dan sebaliknya.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian Gusti Alit Suputra (2020) Hieronimus Erwin Indrawan, Kaman Nainggolan (2019), Riyani Sa'diyah (2019), dan Fipin Hidayanti (2019), menunjukkan bahwa biaya di luar usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun bertentangan dengan Gunardi (2019) dan Rebecca Evadine (2021) menunjukkan bahwa biaya di luar usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa data dan hasil penelitian pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Menurut hasil uji parsial (uji t), variabel pendapatan diperoleh nilai t hitung  $5,985 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,920$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan membawa dampak pada profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan.
- 2) Menurut hasil uji parsial (uji t), variabel biaya operasional diperoleh nilai t hitung  $2,146 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,920$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,037 > 0,05$ .

Hal ini berarti variabel biaya operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam biaya operasional mampu meminimalisir pengeluaran yang terjadi dalam kegiatan perusahaan. Hal ini berarti semakin rendah biaya di luar usaha maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh dan sebaliknya.

- 3) Menurut hasil uji parsial (uji t), variabel biaya di luar usaha diperoleh nilai t hitung  $8,590 >$  nilai t tabel sebesar 1,920 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel biaya di luar usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Disebabkan karena biaya di luar usaha mampu meminimalisir pengeluaran yang terjadi dalam kegiatan perusahaan. Hal ini berarti semakin rendah biaya di luar usaha maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh dan sebaliknya.
- 4) Menurut hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 25,182 dengan nilai signifikan 0,000. Sehingga dari hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung  $25,182 >$  F tabel 0,065 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan laba sehingga dapat dikatakan selayak untuk dilakukan penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- (IAI), I. A. (2023). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: IAI.
- Afkar, T. (2015). Pengantar Akuntansi. Surabaya: STAIN PRESS.
- Anggraeni, M. (2020). Pengaruh Biaya Promosi Dan Pendapatan Lain -Lain Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). STIE PASIM SUKABUMI. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 1 No.1 (April 2020).
- Bayangkara, I. (2022). Akuntansi Kombinasi Bisnis dan Konsolidasi. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- EVADINE, R. (2021). Pengaruh Pendapatan, Beban Non Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. JURNAL ILMIAH SIMANTEK ISSN. 2550-0414 Vol. 5 No. 1 Februari 2021.
- Fadliyah. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi.
- Firmansyah, D. (2020). Akuntansi Manajemen. Tangerang, Banten : PT. Bidara Cendekia Ilmi Nusantara.
- Gultom, P. W. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Ilmiah Methonomi p-ISSN: 2460-562X Volume 4 Nomor 2 (2018) e-ISSN: 2598-9693.
- Gunardi. (2019). Pengaruh Biaya Non Operasional Terhadap Profitabilitas Pt. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017. ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance.
- Handayani, J. A. (2018.). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 61 No. 3 Agustus 2018| .
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, M. T. (2020). Akuntansi Komputer. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Hieronimus Erwin Indrawan 1, \*. K. (2019). Biaya Bunga, Biaya Promosi, Dan Biaya Gaji Karyawan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Bank Permata Jakarta. Jurnal Administrasi Kantor, Vol.7, No.1, Juni 2019, 21-30. P-ISSN: 2337-6694 E-ISSN: 2527-9769.

- I Ketut Alit Sukadana, N. T. (2018). Pengaruh Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 11, 2018: 6239 – 6268 ISSN: 2302-8912 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i11.p16>, 6239 – 6268.
- I Made Ari Yuda\* dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* Volume 19, Nomor 1, 2020; pp. 35–42 ISSN Print: 1978-4007 and ISSN Online: 2655-9943.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kholmi. (2019). *Akuntansi Manajemen*. UMMPress.
- Kristianti., A. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNSURYA VOL.1, NO.1, JANUARI*.
- Lesly, N. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. Batam: Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam.
- MANDA, G. S. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 1 Maret.
- Permata. (2018). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 12.
- Riyani Sa'diyah 1, S. P. (2019). Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Operasional Dan Non Operasional Terhadap Profitabilitas Manufaktur Pakan Ternak. *Publikasi Ilmiah Akuntansi* Vol. 1, No. 1, 2019 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Safri2, R. A. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pt Pegadaian Bekasi Periode 2020). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* VOL. 2, NO. 2, Juni.
- Senastri, K. (2021, November 18). Retrieved from Accurate.id: [https://accurate.id/akuntansi/cara-menghitung-pendapatan/#:~:text=Dua%20rumus%20yang%20digunakan%20bisnis,\)%20%E2%80%93%20\(harga%20pokok%20penjualan\)](https://accurate.id/akuntansi/cara-menghitung-pendapatan/#:~:text=Dua%20rumus%20yang%20digunakan%20bisnis,)%20%E2%80%93%20(harga%20pokok%20penjualan))
- Shielda Tsalitsah Humaira1□, S. H. (2022). Pengaruh Harga Pokok Produksi dan Biaya Promosi terhadap Penjualan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021 . Volume 5 Issue 3 (2022) Pages 160 - 169 YUME : *Journal of Management* ISSN : 2614-851X (Online).
- Siswanti, W. N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* VOL. 2, NO. 1, Januari .
- Sri Hadijono, T. R. (2019). Kajian Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Hal 11-22 Volume 4. Nomer 1. April 2019.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 26: Alfabeta, Bandung.
- Suparta, I. M. (2019). *Laboratorium Komputer Statistik (SPSS dan E-Views)*. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Suputra, G. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Biaya Bunga Terhadap Profitabilitas Di Koperasi Serba Usaha Sedana Graha Sasetan Denpasar Periode 2013-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* ISSN: 2528-1208 (print), ISSN: 2528-2077 (online) Volume 5, No. 2, Desember 2020 <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>.
- Susanti, A. W. (2021). PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK

- INDONESIA TAHUN 2015 -2019. JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 1, NO. 3, September 2021.
- Syahidah, Y. S. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. JIMKES Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 6 No.1, 2018 pg. 067 -077 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7860.
- Warren, C. S. (2017). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba empat.
- Wiayanti, F. H. (2019). Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Non Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Jurnal Riset Akuntansi Volume 1, Nomor 3, Maret.
- Winarso, W. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *E c o d e m i c a . V o l I I I .*
- Y. Casmadi, I. A. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI & BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY, Tbk. Jurnal Akuntansi Tahun XI No 01 Bandung Juli 2019 ISSN, 1979-8334.